

Nasionalisme dan Patriotisme: Peluang dan Tantangan di Era Digital

Salwa Azzahrah^{1*}, Salma Putri Amanda², Gunawan Santoso³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: azzahrahsalwaa@gmail.com

Abstrak - Akselerasi pembangunan di era digital membawa peluang dan tantangan baru bagi negara dan bangsa dalam memperkuat nasionalisme dan patriotisme. Teknologi informasi dan komunikasi menjadi kunci utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, di sisi lain tantangan yang dihadapi adalah semakin terbukanya akses informasi global, sehingga semakin intens adanya interaksi dan persaingan global di mana nasionalisme dan patriotisme bisa terkikis. Oleh karena itu, jurnal ini membahas bagaimana nasionalisme dan patriotisme dapat terus dipertahankan dan diperkuat dalam akselerasi pembangunan di era digital. Salah satu cara adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan penguatan karakter bangsa yang mencakup kesadaran akan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme, serta revitalisasi budaya lokal sebagai identitas bangsa. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan mendorong industri kreatif dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan global dengan memanfaatkan potensi lokal. Secara keseluruhan, nasionalisme dan patriotisme tetap menjadi kunci utama dalam menjaga persatuan dan memperkuat kedaulatan dan kebanggaan bangsa di tengah arus globalisasi di era digital ini.

Kata kunci: Akselerasi Pembangunan, Era Digital, Nasionalisme, Patriotisme

Abstract - Accelerated development in the digital era brings new opportunities and challenges for the state and nation in strengthening nationalism and patriotism. Information and communication technology is the main key in accelerating economic growth and improving people's quality of life. However, on the other hand, the challenges faced are the increasingly open access to global information, resulting in more intense interaction and global competition where nationalism and patriotism can be eroded. Therefore, this journal discusses how nationalism and patriotism can be maintained and strengthened in accelerating development in the digital era. One way is by improving the quality of education and strengthening the nation's character, which includes awareness of the values of nationalism and patriotism, as well as revitalizing local culture as the nation's identity. In addition, developing quality human resources and encouraging creative industries can be a solution to face global challenges by utilizing local potential. Overall, nationalism and patriotism remain the main keys in maintaining unity and strengthening national sovereignty and pride amidst globalization in this digital era.

Keywords: Development Acceleration, Digital Age, Nationalism, Patriotism

Pendahuluan

Nasionalisme dan patriotisme adalah dua hal yang penting untuk membangun kebanggaan dan identitas nasional. Namun, dengan adanya akselerasi pembangunan dalam era digital, terdapat peluang dan tantangan yang perlu dihadapi terkait keresahan dalam hal ini. Peluangnya adalah dengan adanya teknologi yang canggih, maka pembangunan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini membuka peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan negara, sehingga rasa nasionalisme dan patriotisme akan semakin tertanam dalam masyarakat.

Namun, ada juga tantangan dalam hal ini. Adanya globalisasi dan interaksi yang lebih intens antara berbagai negara dapat memicu perbedaan pandangan dan pemikiran. Hal ini bisa mengancam keutuhan dan identitas nasional. Selain itu, perkembangan teknologi juga membuka peluang bagi penyebaran informasi yang tidak benar atau hoaks. Hal ini dapat memicu konflik internal antara masyarakat.

Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk mempertahankan rasa nasionalisme dan patriotisme dengan cara mengembangkan pendidikan dan pemahaman yang benar tentang pentingnya identitas nasional. Selain itu, harus ada upaya untuk membuat sistem pengawasan informasi hoaks yang lebih efektif. Dengan cara ini, peluang dan tantangan dalam era digital dapat dihadapi dengan baik, sehingga pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya akan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Nasionalisme dan patriotisme merupakan konsep yang penting dalam akselerasi pembangunan di era digital. Alasan konsep ini penting karena nasionalisme dan patriotisme dapat membantu memperkuat identitas nasional suatu negara. Di era digital, dengan adanya keterbukaan informasi dan interaksi yang semakin luas, identitas nasional dapat menjadi kabur dan terancam untuk hilang. Oleh karena itu, nasionalisme dan patriotisme dapat membantu memperkuat identitas nasional sehingga negara dapat lebih mudah bersatu dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam membangun negara.

Alasan yang kedua yaitu dapat meningkatkan semangat kerja keras dan kreativitas. Nasionalisme dan patriotisme juga dapat memotivasi masyarakat untuk bekerja keras dan kreatif dalam mengembangkan teknologi dan inovasi yang dapat berguna bagi negara. Dalam era digital yang penuh dengan persaingan dan tantangan, semangat nasionalisme dan patriotisme dapat menjadi penggerak untuk menciptakan hasil yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

Nasionalisme juga dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial masyarakat terhadap negaranya. Melalui pemahaman dan pengalaman mengenai sejarah, budaya, dan nilai-nilai negara, masyarakat dapat merasa lebih dekat dengan negaranya dan merasa bertanggung jawab untuk ikut serta dalam pembangunan negara.

Terakhir, nasionalisme dan patriotisme dapat membantu membangun solidaritas dan persatuan diantara masyarakat. Di era digital yang serba cepat dan dinamis, persatuan dan solidaritas masyarakat menjadi semakin penting. Nasionalisme dan patriotisme dapat membantu mengikat masyarakat dan membuat mereka lebih terlibat dalam pembangunan negara.

Dalam akselerasi pembangunan di era digital, nasionalisme dan patriotisme dapat membantu membawa keuntungan besar bagi negara dan masyarakatnya. Oleh karena itu, kedua konsep ini perlu dikedepankan dan dijaga dengan baik. Fenomena dari nasionalisme dan patriotisme di era digital terlihat semakin kompleks. Beberapa fenomena yang dapat diamati seperti, Peningkatan aktivitas politik di media sosial aktivitas politik semakin mudah dilakukan di media sosial. Hal ini dapat memunculkan fenomena nasionalisme dan patriotisme yang semakin menonjol, terutama dalam hal membangun opini dan gerakan yang berkaitan dengan nasionalisme atau kemerdekaan negara dan Persaingan global yang semakin terbuka dan intensif. Hal ini dapat memperkuat nasionalisme dan patriotisme di antara masyarakat, terutama jika negara mereka dipandang terancam oleh kekuatan asing. Serta adanya Peningkatan kesadaran tentang isu-isu global. Kesadaran tentang isu-isu global semakin meningkat. Hal ini dapat memunculkan fenomena nasionalisme dan patriotisme yang berbeda antara negara-negara yang terlibat dalam isu tersebut. Diikuti adanya transformasi hubungan antara negara dan masyarakat. Hubungan antara negara dan masyarakat semakin transformasional. Hal ini dapat memperkuat nasionalisme dan patriotisme, tetapi juga dapat membawa ancaman bagi kebebasan individu dan hak asasi manusia.

Berdasarkan hal tersebut, maka urutan terakhir yaitu dalam hal peningkatan kebanggaan dan identitas bangsa. Dalam era digital, kebanggaan dan identitas bangsa bisa lebih mudah dibangun melalui media sosial dan platform digital. Hal ini dapat memunculkan fenomena nasionalisme dan patriotisme yang lebih kuat pada masyarakat dan perubahan dalam dunia ekonomi. Perubahan dalam dunia ekonomi, terutama dalam hal globalisasi dan perdagangan bebas, dapat memunculkan fenomena nasionalisme dan patriotisme di antara masyarakat. Fenomena ini dapat meresahkan pasar global dan akan memperdalam konflik antara negara dan perdagangan.

Dalam akselerasi pembangunan di era digital, fenomena nasionalisme dan patriotisme tetap menjadi tantangan yang kompleks dan dapat berdampak buruk pada kemajuan dan keberlangsungan

Hubungan Kepemimpinan Dunia. Oleh karena itu, perlu dihasilkan pendekatan yang tepat dalam mendorong dan memperkuat nasionalisme dan patriotisme di antara masyarakat demi kesejahteraan dan kemajuan negara.

Nasionalisme dan patriotisme dalam akselerasi pembangunan di era digital bertujuan untuk memperkuat identitas nasional dan meningkatkan rasa kebanggaan terhadap negara. Hal ini penting untuk menciptakan dukungan dan semangat yang tinggi dari masyarakat dalam membangun negara. Hasilnya, pembangunan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, terlebih lagi dengan adanya teknologi yang canggih saat ini. Dalam hal ini, tujuan dari nasionalisme dan patriotisme adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kemajuan negara secara keseluruhan.

Namun, terdapat pula tantangan yang perlu dihadapi dalam mempertahankan nasionalisme dan patriotisme di era digital ini. Oleh karena itu, tujuan lainnya adalah untuk menciptakan kesadaran atas pentingnya mempertahankan identitas nasional dan mengembangkan pendidikan dan pemahaman yang benar mengenai hal tersebut. Dengan cara ini, masyarakat dapat mengambil keputusan yang tepat dan memahami bagaimana membangun negara dengan kesadaran yang tinggi atas identitas dan kebanggaan negara. Hal ini akan meminimalkan dampak negatif dari tantangan dalam akselerasi pembangunan di era digital dan memastikan bahwa hasil pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Nasionalisme dan patriotisme adalah dua konsep yang erat kaitannya dengan identitas nasional dan bangsa. Di era digital saat ini, kehadiran teknologi dan globalisasi telah membawa tantangan dan peluang bagi akselerasi pembangunan nasional. Secara umum, nasionalisme dan patriotisme dipercaya dapat membantu memperkuat kesatuan dan integrasi dalam masyarakat, serta membangun kepercayaan dan identitas nasional yang kuat.

Peluang yang ada di era digital antara lain adalah membuka akses ke teknologi informasi yang dapat memfasilitasi proses pembangunan dalam berbagai sektor seperti pelayanan publik, kesehatan, transportasi, dan lain sebagainya. Kemajuan teknologi juga mempengaruhi cara seseorang berkarir dan berkomunikasi. Kehadiran teknologi juga dapat memperluas jangkauan pasar internasional.

Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan seperti hilangnya identitas budaya dan nasional. Adanya globalisasi dan perdagangan bebas memungkinkan arus barang, jasa, dan manusia yang lebih mudah dan cepat, namun dapat memicu kekhawatiran di antara masyarakat tentang hilangnya identitas dan kebudayaan lokal mereka. Perubahan iklim politik dan ekonomi global juga dapat memicu kekhawatiran di antara masyarakat tentang ancaman keamanan dan stabilitas nasional mereka.

Oleh karena itu, nasionalisme dan patriotisme menjadi penting sebagai bentuk upaya untuk mempertahankan keberagaman dan identitas lokal, memberdayakan masyarakat, dan membangun daya tahan nasional yang kuat dalam menghadapi pemogokan atau tantangan dari luar negeri. Akselerasi pembangunan di era digital perlu diselaraskan dengan kepentingan masyarakat dan aspirasi nasional bagi kemajuan yang inklusif dan berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan studi literatur. Metode kualitatif adalah proses berpikir yang lebih menekankan pada makna, definisi dari suatu gejala yang terjadi di masyarakat. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan membaca dan menganalisa tulisan-tulisan yang terdapat dalam buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Studi literatur merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang dapat digunakan meliputi buku, jurnal, makalah, dan sumber-sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan nasionalisme, patriotisme dalam akselerasi pembangunan serta peluang dan tantangan di era digital. Dari hasil studi literatur ini, peneliti dapat menemukan permasalahan-permasalahan teoritis yang muncul, trend, serta dampak dari akselerasi pembangunan.

Hasil dan Pembahasan

Akselerasi pembangunan era digital merupakan suatu proses percepatan pembangunan di berbagai sektor, yang didorong oleh teknologi digital. Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pesat dan semakin terjangkau secara biaya telah memberikan dampak besar pada akselerasi pembangunan era digital. Ini memungkinkan pemanfaatan internet, media sosial, aplikasi mobile, dan teknologi lainnya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial.

Faktor selanjutnya juga didorong oleh persaingan global antara negara-negara untuk menjadi pusat inovasi teknologi dan ekonomi digital. Negara-negara yang mampu mengembangkan ekosistem teknologi yang kuat dan inovatif dapat mengambil keuntungan dari keuntungan pertumbuhan ekonomi dan keunggulan dalam persaingan global. Dengan adanya regulasi yang mendukung juga merupakan faktor penting dalam akselerasi pembangunan era digital. Regulasi yang memungkinkan inovasi dan pertumbuhan ekonomi dapat memberikan insentif bagi investasi di industri teknologi dan

digital. Sebaliknya, regulasi yang kaku dan tidak fleksibel dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan inovasi teknologi.

Serta kesadaran dan kepercayaan pengguna teknologi juga merupakan faktor penting dalam akselerasi pembangunan era digital. Seiring dengan meningkatnya akses ke teknologi, pengguna harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat dan resiko penggunaan teknologi tersebut. Kepercayaan di antara pengguna teknologi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan inovasi teknologi.

Era digital ini memungkinkan pertukaran informasi dan komunikasi yang lebih cepat dan efisien, sehingga memungkinkan terjadinya inovasi dan perubahan yang lebih dinamis. Akselerasi pembangunan era digital dapat terlihat pada berbagai sektor, seperti sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Akselerasi pembangunan era digital dapat membantu mempercepat pembangunan infrastruktur, baik dalam hal transportasi, energi, atau teknologi informasi. Dalam hal ini, teknologi digital dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan infrastruktur. Akselerasi pembangunan infrastruktur adalah suatu proses percepatan pembangunan infrastruktur yang didorong oleh teknologi digital.

Infrastruktur merupakan sarana penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sehingga akselerasi pembangunan infrastruktur menjadi kunci penting untuk mencapai kemajuan. Dalam era digital, akselerasi pembangunan infrastruktur dapat dimaksimalkan dengan memanfaatkan teknologi digital seperti big data, internet of things (IoT), dan analytics. Hal ini memungkinkan untuk meningkatkan efisiensi, kapasitas, dan keandalan infrastruktur.

Akselerasi pembangunan era digital juga dapat membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah melalui peningkatan investasi, peningkatan produktivitas, dan peningkatan daya saing. Tujuan utama dari akselerasi pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja baru.

Beberapa cara akselerasi pembangunan ekonomi dapat dilakukan yaitu :

a. Menarik investasi asing

Pemerintah dapat menarik investasi asing dengan memberikan kemudahan dan insentif bagi investor untuk melakukan investasi di negara tersebut. Investasi asing dapat membawa modal, teknologi, dan keterampilan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.

b. Peningkatan produktivitas

Peningkatan produktivitas dapat dicapai dengan mengadopsi teknologi baru, pelatihan keterampilan, dan peningkatan kualitas infrastruktur. Hal ini akan meningkatkan efisiensi produksi dan menghasilkan lebih banyak output dari setiap input yang digunakan, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

c. Pengembangan sektor ekonomi baru

Pengembangan sektor ekonomi baru yang berbasis teknologi dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dapat memberikan insentif dan dukungan untuk industri kreatif, startup, dan inovasi teknologi untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru.

d. Memperkuat daya saing

Daya saing suatu negara dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas pendidikan, keterampilan dan sumber daya manusia yang berkualitas, serta peningkatan kualitas infrastruktur. Dengan daya saing yang kuat, negara dapat menarik lebih banyak investasi asing dan menciptakan kondisi yang baik untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Akselerasi pembangunan ekonomi membutuhkan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat. Dengan dukungan semua pihak, pembangunan ekonomi dapat dipercepat dan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Akselerasi pembangunan pendidikan era digital adalah serangkaian kebijakan dan program untuk mempercepat pembangunan sistem pendidikan suatu negara atau wilayah dengan tujuan meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan.

Tujuan utama dari akselerasi pembangunan pendidikan adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik dan merata bagi semua warga negara, mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas, dan meningkatkan kemampuan untuk bersaing di tingkat global. Beberapa cara akselerasi pembangunan pendidikan yang dapat dilakukan antara lain yaitu :

a) Membangun Lebih Banyak Sekolah dan Dosen

Pemerintah dapat membantu membangun lebih banyak sekolah dan universitas untuk memberikan kesempatan pendidikan bagi masyarakat. Selain itu, dibutuhkan juga peningkatan jumlah dosen atau guru yang berkualitas dan terdidik untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan bagi murid.

b) Peningkatan Akses dan Ekuitas Pendidikan

Pemerintah dapat membantu meningkatkan akses dan ekuitas pendidikan dengan memberi insentif bagi sekolah yang berada di daerah-daerah terpencil atau yang memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi. Program beasiswa dapat diadopsi untuk membantu murid dari keluarga kurang mampu.

c) Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Metode Pengajaran

Kualitas kurikulum dan metode pengajaran juga harus ditingkatkan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan dunia industri. Peningkatan kualitas guru melalui pelatihan keterampilan pembelajaran yang efektif juga harus dilakukan.

d) Meningkatkan Penggunaan Teknologi Digital

Teknologi digital dapat digunakan sebagai alat untuk mempercepat pembangunan pendidikan. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi belajar online atau penggunaan komputer di kelas, siswa dapat belajar dengan lebih efisien dan efektif.

Akselerasi pembangunan pendidikan membutuhkan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan juga masyarakat. Dengan dukungan dari semua pihak, pembangunan pendidikan dapat dipercepat, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan, dan kesempatan pendidikan dapat diberikan bagi semua warga negara. Akselerasi pembangunan era digital dapat membantu mempercepat pengembangan sektor kesehatan. Akselerasi pembangunan kesehatan adalah usaha untuk mempercepat dan meningkatkan pembangunan dalam bidang kesehatan. Akselerasi pembangunan kesehatan menjadi penting dalam mengatasi masalah kesehatan yang masih menjadi permasalahan di Indonesia. Dalam hal ini, teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan akses, meningkatkan kualitas, dan mengoptimalkan proses perawatan kesehatan.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengakselerasi pembangunan kesehatan yaitu :

a. Meningkatkan anggaran kesehatan

Pemerintah harus meningkatkan anggaran kesehatan untuk memperbaiki infrastruktur kesehatan, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, serta meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

b. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, perlu adanya peningkatan kualitas tenaga kesehatan, peralatan medis yang memadai, serta teknologi kesehatan yang canggih.

c. Meningkatkan kesadaran masyarakat

Masyarakat harus dilibatkan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit melalui penyuluhan kesehatan, promosi kesehatan, dan kampanye kesehatan.

d. Meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan

Pemerintah harus meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas terhadap pelayanan kesehatan.

e. Meningkatkan kerjasama antar sektor

Peningkatan kerjasama antara sektor kesehatan dan sektor lain, seperti pendidikan, perumahan, dan transportasi, dapat membantu memperbaiki kesehatan masyarakat secara keseluruhan

Dengan melakukan akselerasi pembangunan kesehatan ini, diharapkan dapat mempercepat terciptanya masyarakat yang sehat dan produktif, serta mengurangi beban penyakit dan kematian di Indonesia. Dalam akselerasi pembangunan era digital tentunya memiliki beberapa karakteristik. Diantaranya, kecepatan yang terjadi dalam pembangunan era digital. Inovasi teknologi yang terus berkembang mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia, dan bisnis harus beradaptasi dengan kecepatan yang sama. Yang kedua yaitu fleksibilitas, bisnis yang berhasil di era digital adalah yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi. Bisnis yang fleksibel dan inovatif akan lebih mudah bertahan dan tumbuh di lingkungan yang kompetitif ini. Selanjutnya yaitu data-driven, dikarenakan pembangunan era digital didasarkan pada penggunaan data dan analisis untuk membuat keputusan bisnis. Bisnis yang mampu memanfaatkan data dan menganalisisnya dengan baik akan mencapai pertumbuhan yang lebih cepat dan efektif.

Karakteristik selanjutnya ada kreativitas dan inovasi, pembangunan era digital mendorong bisnis untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan produk dan layanan. Bisnis yang mampu berinovasi secara konstan akan menjadi pemimpin dalam pasar yang sangat kompetitif ini. Selanjutnya adanya kolaborasi di dalam karakteristik ini, pembangunan era digital juga mendorong kolaborasi dan kemitraan bisnis dalam rangka pengembangan produk dan layanan yang lebih baik. Kolaborasi dengan perusahaan lain dan juga startup akan membantu bisnis mencapai pertumbuhan yang lebih cepat dan efektif. Dalam mengakselerasi pembangunan di era digital ini diperlukan adanya keterampilan. Keterampilan teknologi, keterampilan ini sangat penting dalam era digital. Bisnis dan individu harus menguasai teknologi terbaru, termasuk aplikasi perangkat lunak, platform media sosial, analisis data dan teknologi cloud. Keterampilan analitik, hal ini diperlukan untuk mengolah data dan mengambil keputusan bisnis yang tepat. Orang yang mampu menganalisis data akan memiliki keunggulan dalam pengambilan keputusan dan pengambilan tindakan yang lebih efektif. Keterampilan kreatif pembangunan era digital membutuhkan keterampilan kreatif untuk menciptakan produk dan layanan yang inovatif dan menarik. Kemampuan untuk berpikir kreatif akan membantu bisnis menonjol di tengah persaingan yang sengit.

Keterampilan pasar, sangat penting untuk memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan. Bisnis dan individu harus terus memantau tren pasar dan mampu menyesuaikan strategi bisnis mereka untuk memenuhi permintaan pelanggan. Keterampilan komunikasi, keterampilan ini menjadi sangat penting ketika berurusan dengan pelanggan dan kemitraan bisnis. Orang yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat menjalin hubungan yang kuat dengan pelanggan dan rekan bisnis. Keterampilan kecerdasan emosional, hal ini sangat penting untuk mengelola hubungan dengan pelanggan dan rekan bisnis. Orang yang memiliki keterampilan kecerdasan emosional akan lebih mampu untuk membentuk hubungan yang baik dan membangun jaringan kontak yang kuat di era

digital. Dan yang selanjutnya keterampilan manajemen waktu, hal ini juga sangat penting untuk menyelesaikan tugas dengan cermat dan efektif. Orang yang mampu mengelola waktu mereka dengan baik akan lebih produktif dan dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang singkat.

Meskipun akselerasi pembangunan era digital memberikan banyak manfaat, namun ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, antara lain :

- Kemiskinan digital :

Banyak masyarakat yang masih mengalami kemiskinan digital, yaitu rendahnya tingkat akses dan pemanfaatan teknologi digital. Hal ini dapat menghambat kemajuan ekonomi dan sosial di suatu negara.

- Ketimpangan antara daerah perkotaan dan pedesaan

Peningkatan akses dan pemanfaatan teknologi digital masih terpusat pada daerah perkotaan, sementara di pedesaan masih terdapat ketimpangan dan kesenjangan akses dan pemanfaatan teknologi.

- Ancaman keamanan siber

Peningkatan ketergantungan terhadap teknologi digital juga membawa potensi risiko keamanan siber, seperti peretasan, pencurian data, dan serangan siber lainnya.

- Pengangguran

Peningkatan penggunaan teknologi digital juga dapat menggantikan pekerjaan manusia, sehingga dapat menyebabkan pengangguran pada beberapa sektor.

- Isolasi sosial

Ketergantungan terhadap teknologi digital juga dapat menyebabkan isolasi sosial, di mana manusia lebih memilih berinteraksi melalui media sosial dan komunikasi digital daripada interaksi langsung.

- Perubahan perilaku konsumen

Peningkatan ketergantungan terhadap teknologi digital juga memengaruhi perilaku konsumen sehingga dapat mengubah pola konsumsi yang berdampak pada keseimbangan ekonomi sosial.

Oleh karena itu, diperlukan penanganan dan perhatian khusus dalam mengatasi kekurangan ini agar akselerasi pembangunan era digital dapat memberikan manfaat secara merata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Kesimpulan

Nasionalisme dan patriotisme berperan penting dalam mendukung akselerasi pembangunan di era digital saat ini. Kerja keras dan semangat nasionalisme dapat membawa perubahan positif yang besar dalam memajukan teknologi dan inovasi, serta meningkatkan daya saing negara di tingkat global.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menjaga keseimbangan antara nasionalisme dan patriotisme dengan kerjasama internasional dalam menghadapi tantangan global. Pemikiran terbuka dan inklusif dibutuhkan untuk menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan dan merata bagi seluruh masyarakat. Pembangunan harus berkelanjutan dan inklusif agar mampu memberikan manfaat kepada masyarakat luas secara merata. Generasi muda juga harus aktif berpartisipasi dan menjadi pelaku utama akselerasi pembangunan dengan semangat kreativitas dan inovasi di era digital. Selain itu, perlu diingat bahwa nasionalisme dan patriotisme bukan alasan untuk menolak kerjasama internasional dan isolasionisme. Nasionalisme dan patriotisme sebagai landasan pembangunan serta kerjasama yang cerdas dan terukur yang dilakukan dapat menghasilkan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat serta menjaga keutuhan, kemajuan dan keberlanjutan negara di era digital.

Referensi

- KompasTV. (2022). *Akselerasi Transformasi Digital dengan Kepemimpinan Digital*. Channel youtube web : <https://youtu.be/rK-pUgqPWu8>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Muhtadin, I., & Santoso, G. (2022). Transformation Work Discipline , Leadership Style , And Employees Performance Based On 21st Century. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia, Harvey 2003*, 5. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335931>
- Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022a). Citizenship Education Perspective: Strengths , Weaknesses , And Paradigm of the Curriculum in 2022. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 2. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335929>
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022b). Curriculum Matrix Citizenship Education ; Development Perspective , Change , And Evaluation. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 6. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335930>
- Santoso, G., Al Muchtar, S., & Abdulkarim, A. (2015). Analysis SWOT Civic Education curriculum for senior high school year 1975-2013. *Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 19(1), 86–109.